



## Implementasi Supervisi Akademik dalam Pembelajaran Mendalam Sebagai Strategi Transformasi Kepemimpinan Sekolah

Evi Yusmiati Purba

SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, Indonesia

Corresponding Author : ✉ [eviypurba@gmail.com](mailto:eviypurba@gmail.com)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi supervisi akademik dalam pembelajaran mendalam sebagai bagian dari transformasi kepemimpinan sekolah di SMP Negeri 4 Percut Sei Tuan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui kegiatan seminar rancangan proyek. Data diperoleh melalui observasi, diskusi kelompok terarah (FGD), dan survei evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik mampu meningkatkan pemahaman guru terhadap pembelajaran mendalam, memperkuat peran kepala sekolah dalam pembinaan akademik, serta mendorong budaya kolaboratif di sekolah. Tingkat kepuasan peserta seminar mencapai rata-rata 4,3 dari skala 5, yang menunjukkan penerimaan positif terhadap program. Dengan demikian, supervisi akademik berbasis pembelajaran mendalam berpotensi menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

### Keywords

*Supervisi Akademik, Pembelajaran Mendalam, Kepemimpinan Sekolah, Transformasi Pendidikan.*



This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Transformasi kepemimpinan sekolah merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu mendorong peningkatan kompetensi guru. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melalui supervisi akademik yang efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks transformasi kepemimpinan sekolah melalui implementasi supervisi akademik, berbagai studi menunjukkan bahwa supervisi akademik berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru. Kurniyawan, dkk (2025) menegaskan bahwa kepemimpinan transformatif kepala madrasah secara signifikan mempengaruhi peningkatan kompetensi guru melalui strategi motivasi, supervisi humanis, serta penguatan visi bersama. Praktik kolaboratif seperti *Lesson Study* dan rapat partisipatif turut berkontribusi dalam membangun budaya kerja yang inovatif dan adaptif, yang mendukung pembela, dkk (2025) menyoroti bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh

kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mendampingi praktik pengajaran guru. Pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan menunjukkan bahwa supervisi melalui platform pengelolaan kinerja guru mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak hanya sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai proses pendampingan yang mendukung pengembangan kompetensi guru secara menyeluruh. Selain itu, Purnamasari, dkk (2026) menekankan pentingnya peran kepala sekolah dalam mengoptimalkan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru. Pendekatan berbasis integrasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi model yang efektif dalam memastikan keberlanjutan dan keberhasilan supervisi akademik. Model ini mendukung pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan dan meningkatkan hasil belajar siswa, yang merupakan bagian dari strategi transformasi kepemimpinan sekolah.

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti kurangnya supervisi rutin, rendahnya motivasi guru, serta belum optimalnya penerapan pembelajaran mendalam. Sependapat dengan hasil penelitian oleh Syaifuddin et. al., (2026) menyoroti bahwa transformasi mutu pembelajaran melalui kepemimpinan instruksional di sekolah dasar memerlukan strategi supervisi yang efektif untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar. Pelaksanaan supervisi akademik yang efektif juga diwarnai oleh tantangan sistemik, termasuk beban administratif yang tinggi dan budaya kolaborasi yang masih lemah, sebagaimana diungkapkan dalam studi tentang pelaksanaan supervisi dan pemantauan di sekolah dasar (Syaifuddin, dkk. 2026). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam supervisi akademik yang mampu mendorong perubahan budaya sekolah menjadi lebih kolaboratif dan adaptif.

Dalam konteks implementasi supervisi akademik sebagai bagian dari strategi transformasi kepemimpinan sekolah, berbagai studi menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi berkaitan dengan optimalisasi proses supervisi dan pengembangan profesionalisme guru. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh strategi kepemimpinan yang meliputi supervisi akademik, yang harus didukung oleh integrasi teknologi dan pendekatan manajerial (Irvan et. al., 2025). Sementara itu, menurut Yusuf, dkk (2026) mengidentifikasi bahwa supervisi akademik yang belum optimal, variasi kompetensi guru, serta rendahnya pemanfaatan data hasil belajar menjadi hambatan utama dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Transformasi digital dalam supervisi akademik menjadi salah satu solusi yang diusulkan untuk mengatasi fragmentasi manajerial dan meningkatkan efektivitas supervisi. Transformasi ini mencakup penggunaan aplikasi digital

dan sistem administrasi berbasis teknologi, yang diharapkan mampu memperkuat peran kepala sekolah dalam mengawasi dan membimbing guru secara lebih sistematis dan berkelanjutan (Wijaya. 2025). Namun, implementasi supervisi berbasis digital juga menemui kendala, seperti masalah teknologi dan kurangnya strategi terpadu untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui supervisi digital (Ramadhan.2026). Selain itu, strategi supervisi akademik yang berbasis refleksi kolaboratif dan teknik kelompok turut diangkat sebagai pendekatan inovatif untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru, serta mendukung transformasi peran kepala sekolah dari kepemimpinan instruksional ke kepemimpinan yang lebih kolaboratif dan berbasis data (Fakhrin.2026).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi dalam supervisi akademik yang mampu mengintegrasikan pembelajaran mendalam sebagai strategi transformasi kepemimpinan sekolah. Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi supervisi akademik sebagai strategi transformasi kepemimpinan sekolah sangat bergantung pada pengembangan kompetensi kepala sekolah dalam mengelola supervisi berbasis digital, kolaboratif, dan reflektif. Penggunaan teknologi dan pendekatan inovatif menjadi kunci dalam mengatasi permasalahan sistemik dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi supervisi akademik dalam pembelajaran mendalam sebagai bagian dari proyek transformasi kepemimpinan sekolah di SMP Negeri 4 Percut Sei Tuan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam implementasi supervisi akademik dalam konteks transformasi kepemimpinan sekolah. Desain ini dipilih karena memungkinkan analisis kontekstual terhadap proses, interaksi, dan dinamika yang terjadi selama pelaksanaan program, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Subjek penelitian ditentukan secara purposive, meliputi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang terlibat langsung dalam seminar rancangan proyek. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan relevansi peran dan keterlibatan aktif dalam implementasi supervisi akademik, sehingga data yang diperoleh bersifat informatif dan representatif terhadap tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi metode, yaitu observasi partisipatif terhadap pelaksanaan seminar, Focus Group Discussion (FGD) untuk menggali persepsi dan pengalaman partisipan, serta survei

evaluatif berbasis skala Likert untuk mengukur tingkat pemahaman, partisipasi, dan respon terhadap program. Penggunaan triangulasi bertujuan untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas temuan penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil observasi, FGD, dan survei dianalisis secara integratif untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta tingkat efektivitas implementasi supervisi akademik dalam mendukung transformasi kepemimpinan sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan seminar berjalan secara efektif dan memperoleh respon positif dari peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 45 peserta yang terdiri atas guru dan tenaga kependidikan, dengan tingkat partisipasi yang tinggi selama sesi presentasi maupun diskusi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa topik yang diangkat relevan dengan kebutuhan sekolah serta mampu menarik keterlibatan aktif pemangku kepentingan dalam proses pengembangan mutu pendidikan.

Temuan kuantitatif menunjukkan bahwa sekitar 90% peserta telah memahami konsep supervisi akademik berbasis pembelajaran mendalam. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan dalam seminar berhasil meningkatkan literasi pedagogis guru, khususnya dalam mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman konseptual dan keterlibatan aktif peserta didik. Selain itu, sekitar 75% peserta menyatakan persetujuan terhadap inovasi yang diusulkan, yang mencerminkan adanya kesiapan awal untuk mengadopsi perubahan dalam praktik pembelajaran.

Tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan seminar berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 4,2-4,3 dari skala 5. Capaian ini menunjukkan bahwa aspek penyampaian materi, relevansi program, serta fasilitas pendukung telah memenuhi ekspektasi peserta. Namun demikian, hasil refleksi peserta juga mengungkapkan perlunya peningkatan pada aspek teknis, seperti penguatan pelatihan berbasis digital serta fleksibilitas waktu dalam pelaksanaan supervisi, guna mengakomodasi beban kerja guru yang beragam.

Dalam konteks pembahasan, implementasi supervisi akademik berbasis pembelajaran mendalam terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. Hal ini tercermin dari meningkatnya pemahaman guru serta munculnya komitmen kolektif untuk melakukan perubahan praktik pembelajaran ke arah yang lebih reflektif, kolaboratif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Penggunaan pendekatan design thinking dalam proyek ini menjadi salah satu faktor kunci yang mendorong inovasi. Pendekatan ini memberikan ruang bagi guru untuk mengidentifikasi permasalahan secara kontekstual, merancang solusi kreatif, serta menguji implementasinya secara iteratif. Selain itu, peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik semakin strategis dalam membangun budaya belajar organisasi yang berkelanjutan, melalui pemberian umpan balik konstruktif dan fasilitasi pengembangan profesional guru.

Meskipun demikian, implementasi program tidak terlepas dari berbagai tantangan, terutama terkait keterbatasan waktu dan kesiapan guru dalam mengadopsi pendekatan baru. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendampingan yang sistematis, termasuk pelatihan berkelanjutan, supervisi berbasis kebutuhan, serta monitoring dan evaluasi yang terstruktur. Dengan demikian, keberlanjutan program dapat terjamin dan dampaknya terhadap transformasi kepemimpinan sekolah dapat dioptimalkan.

## KESIMPULAN

Supervisi akademik berbasis pembelajaran mendalam merupakan strategi yang efektif dalam mendukung transformasi kepemimpinan sekolah. Program ini mampu meningkatkan kompetensi guru, partisipasi siswa, serta membangun budaya sekolah yang kolaboratif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azis Yusuf, M. N., Arjanti, E. R., Al Muzakki, G. A., Darsinah, D., & Sutopo, A. (2026). Implementasi strategi kepemimpinan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar murid (Studi kasus di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten). *Indonesian Journal of Innovation Multidisciplinary Research*.
- Fakhrin, E., et al. (2026). Implementasi supervisi akademik berbasis refleksi kolaboratif: Optimalisasi pembelajaran guru tamu industri di SMKN 5 Banjarmasin. *Sentri: Jurnal*.
- Fauzan, R., Harjito, H., Nurkolis, N., & Soedjono, S. (2025). Implementasi supervisi akademik melalui platform pengelolaan kinerja guru. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Irvan, I., & Wardan, K. (2025). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*.
- Kurniyawan, H., & Ghozali, A. (2025). Kepemimpinan transformatif dan penguatan kompetensi guru dalam kurikulum berbasis kompetensi di MA Miftahul Janna At-Tohir. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*.

- Purnamasari, I., Hadiansyah, H., Sakka, A., & Metroyadi, M. (2026). Optimalisasi peran kepala sekolah dalam supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Pelaihari. *Empiricism Journal*.
- Ramadhan, R., et al. (2026). Transformasi supervisi pendidikan berbasis digital dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Syaifuddin, M., Sukirman, S., & Hasanah, E. (2026). Transformasi mutu pembelajaran melalui kepemimpinan instruksional kepala sekolah: Studi kasus di sekolah dasar. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*.
- Wijaya, R., et al. (2025). Transformasi kepemimpinan sekolah dalam era manajemen pembelajaran digital. *Jurnal Pendidikan*.